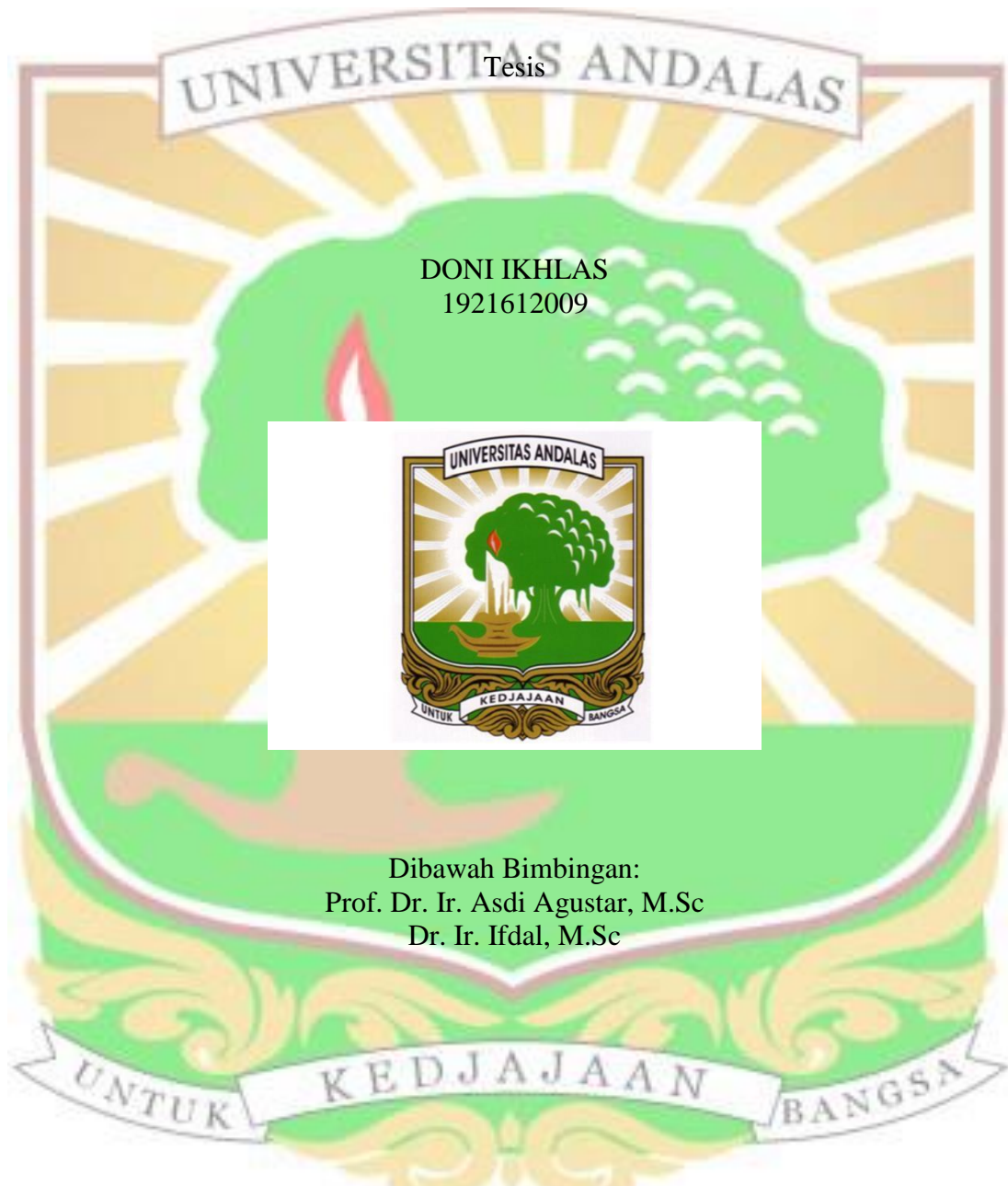


**PERAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGELOLAAN OBJEK  
WISATA : Study Kasus Objek Wisata Kapal Banda Taram, Kecamatan  
Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota**



DONI IKHLAS  
1921612009

Dibawah Bimbingan:  
Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc  
Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

**PERAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGELOLAAN OBJEK  
WISATA : Study Kasus Objek Wisata Kapalo Banda Taram, Kecamatan  
Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota**

Oleh: Doni Ikhlas (1921612009)

(Dibawah Bimbingan: Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata *Kapalo Banda* dan mengetahui manfaat apa yang didapatkan oleh masyarakat setempat khususnya di Nagari Taram dimana objek wisata *Kapalo Banda* berada. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data primer bersumber dari informan kunci yang terdiri dari pemuda pengelola, wali ninik mamak, pedagang pada objek wisata, Kabid Desitinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, petugas/pengelola Kawasan Hutan Lindung dan wisatawan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*). Analisis data menggunakan statistic diskriptif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada lima jenis peran masyarakat dalam pengelolaan Objek wisata *Kapalo Banda* yaitu : a) sebagai Pemrakarsa b) sebagai Pelaksana/pengelola c) sebagai Penyerta d) sebagai pengawas, dan e) sebagai Penerima manfaat. Di Kanagarian Taram masyarakat menerima manfaat langsung berupa manfaat langsung berupa terbukanya lapangan pekerjaan menjadi pengelola, berdagang, penyedia permainan dan pemandu wisata. Selain itu keberadaan objek wisata sudah menjadi sumber komponen pendapatan Asli Nagari pada Anggaran Pendapatan dan Biaya Nagari (APBNagari).

Kata kunci : Atraksi Wisata, Pembangunan, Peran Masyarakat Lokal,.



**COMMUNITY BASE TOURISM PRACTICES : A Case Study of the Kapalo Banda Tourism Attraction, in Harau sub-district, Lima Puluh Kota Regency**

By: Doni Ikhlas (1921612009)

(Supervised by Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc and Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstract

*The objectives of research are to identify and understand the role of the community in managing the Kapalo Banda tourist attraction and find out what benefits the local community gets, especially in Nagari Taram where the Kapalo Banda tourist attraction is located. The research uses a qualitative approach with a case study method. Primary data comes from key informants consisting of youth managers, ninik mamak guardians, traders at tourist attractions, the Head of the Tourism Destination Division of the Limapuluh Kota Regency Tourism Office, officers/managers of the Protected Forest Area and tourists. Data collection was carried out using in-depth interviews. Data analysis uses descriptive statistics and qualitative analysis. The research results showed that there are five types of community roles in managing the Kapalo Banda tourist attraction, namely: a) as initiator b) as implementer/manager c) as participant d) as supervisor, and e) as beneficiary. Kanagarian Taram community received direct benefits in the form of direct benefits in the form of opening up job opportunities as managers, traders, game providers and tour guides. Apart from that, the existence of tourist attractions has become a source of the Nagari Original Income component in the Nagari Revenue and Expense Budget (APBNagari).*

*Keywords: Tourism Attraction, Development, Community Roles.*

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA